

**DAMPAK LINGKUNGAN FISIK DAN SOSIAL
SEKOLAH TERHADAP PERILAKU SISWA
DI SMPN 6 PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)



Oleh:

NURHAYATI
2009/97262

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : **Dampak Lingkungan Fisik dan Sosial Sekolah terhadap Perilaku Siswa di SMPN6 Padang**
Nama : **Nurhayati**
TM/NIM : **2009197262**
Program Studi : **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**
Jurusan : **Ilmu Sosial Politik**
Fakultas : **Ilmu Sosial**

Padang, 23 Januari 2015

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Tamariza M. Hum
NIP. 19660304199103 2 001

Pembimbing II



Henti Muchus, SH, M.Fin
NIP. 19640305 199003 2 010

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Padang, Jumat 23 Januari 2015 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

**DAMPAK LINGKUNGAN FISIK DAN SOSIAL SEKOLAH TERHADAP
PERILAKU SISWA DI SMPN 6 PADANG**

Nama : Nurhayati
TM/NIM : 240997262
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 23 Januari 2015

Tim Penguji :

| | Nama | Tanda Tangan |
|------------|------------------------------------|---|
| Ketua | : Dr. Fatmariza, M.Hum |  |
| Sekretaris | : Ikenni Muchtar, SH, M.Hum |  |
| Anggota | : Drs. M.Fachri Alizai, M.Si, Ph.D |  |
| Anggota | : Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si |  |
| Anggota | : Estika Sari, SH |  |

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP: 196210011989031002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurhayati
Nim/Tahun Masuk : 97262/2009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"Dampak Lingkungan Fisik dan Sosial Sekolah Terhadap Perilaku Siswa di SMPN 6 Padang"** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 23 Januari 2015
Saya yang Menyatakan



NURHAYATI
NIM. 97272/2009

ABSTRAK

Nurhayati: 97262/2009 : DAMPAK LINGKUNGAN FISIK DAN SOSIAL SEKOLAH TERHADAP PERILAKU SISWA DI SMPN 6 PADANG.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum lengkapnya fasilitas fisik sekolah di SMPN 6 Padang dan banyaknya pengaruh sosial sekolah sehingga besar dampaknya terhadap timbulnya perilaku negatif siswa di SMPN 6 Padang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak lingkungan fisik terhadap perilaku siswa dan dampak sosial sekolah terhadap perilaku siswa di SMPN 6 Padang.

Jenis penelitian ini dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu penetapan informan penelitian yang memfokuskan pada informan terpilih. Data dikumpulkan melalui wawancara dan studi dokumentasi dengan menggunakan alat pengumpul data berupa camera digital, pedoman wawancara.

Berdasarkan hasil temuan dilapangan menunjukkan bahwa lingkungan SMPN 6 Padang sangat berpengaruh terhadap perilaku siswa. Lingkungan fisik SMPN 6 Padang yang belum memadai membuat siswa tidak betah dan kurang nyaman berada disekolah, sehingga siswa berperilaku negatif. Lingkungan sosial sekolah juga memberi pengaruh terhadap perilaku siswa yaitu faktor dari sekolah dan masyarakat sekitar sekolah.

Rekomendasi dari penulis adalah agar sekolah lebih mepedulikan lingkungan fisik dan sosial sekolah untuk memberikan rasa aman, nyaman dan betah berada disekolah. Dengan lingkungan fisik dan sosial sekolah yang sempurna akan menciptakan suasana belajar yang aman dan nyaman dan perilaku negatif siswa akan mudah dikontrol oleh pihak sekolah.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, yang berjudul : **“Dampak Lingkungan Fisik dan Sosial Sekolah Terhadap Perilaku Siswa di SMPN 6 Padang”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada :

1. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si.Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Ibu Henni Muchtar, SH. M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, yang telah memberi izin kepada Penulis dalam menulis skripsi ini.
3. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku pembimbing I dan Ibu Henni SH.M.Hum selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs.M. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D. Bapak Dr. Akmal, SH, M.Si dan Ibu Estika Sari, SH, selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.

5. Dr. Dasril, M.Ag, selaku penasehat akademik yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar pada jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
7. Staf kepastakaan dan staf administrasi jurusan Ilmu Sosial Politik dan staf administrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Kepala Sekolah, Guru, murid, dan Masyarakat sekitar Sekolah SMPN 6 Padang.
9. Teristimewa untuk Papa (Alm) Sawir dan Mama tercinta Mayarni atas do'a, dukungan dan semangat tanpa henti yang diberikan.
10. Rekan-rekan mahasiswa teristimewa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn) angkatan 2009.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu penulis mengharapkan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL | v |
| DAFTAR GAMBAR..... | vi |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Batasan Masalah..... | 8 |
| D. Rumusan Masalah | 8 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Kajian Teori..... | |
| 1. Pengertian perilaku | |
| 2. Lingkungan fisik sekolah | 17 |
| 3. Lingkungan sosial sekolah | 26 |
| B. Kerangka Konseptual | 30 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 32 |

| | |
|--|----|
| B. Lokasi Penelitian | 32 |
| C. Informan Penelitian | 33 |
| D. Jenis Data dan Sumber Data..... | 34 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 35 |
| F. Teknik Pengujian Keabsahan Data | 36 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 37 |

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|-----------------------|----|
| A. Temuan Umum..... | 34 |
| B. Temuan Khusus..... | 49 |
| C. Pembahasan..... | 71 |

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 79 |
| B. Saran..... | 80 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Kerangka Konseptual | 30 |
| Gambar 2. Struktur Organisasi SMP Negeri 6 Padang | 49 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Data Observasi..... | 7 |
| Tabel 2. Daftar Nama Informan..... | 33 |
| Tabel 3. Prasarana Sekolah | 41 |
| Tabel 4. Sarana Sekolah..... | 42 |
| Tabel 5. Data Ruang Kelas | 43 |
| Tabel 6. Data Ruang Lain | 43 |
| Tabel 7. Data Lapangan | 44 |
| Tabel 8. Data Guru Menurut Jenis Kelamin | 44 |
| Tabel 9. Data Pendidikan Terakhir Guru | 44 |
| Tabel 10. Keadaan Guru Bidang Studi | 45 |
| Tabel 11. Keadaan Pengawai TU..... | 46 |
| Tabel 12. Data Siswa 4 Tahun Terakhir..... | 46 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| 1. Pedoman Wawancara..... | 82 |
| 2. Foto-Foto Penelitian | 85 |
| 3. Peraturan tata tertib sekolah dan sanksinya | |
| 4. Izin Observasi | |
| 5. Izin Penelitian Dari Fakultas | |
| 6. Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang | |
| 8. Surat Keterangan selesai Penelitian dari SMP Negeri 6 Padang | |
| 9. Daftar Tabel Observasi | |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

“Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk dan menciptakan masyarakat sesuai dengan yang diharapkan” Abdullah Idi (2011:69). Dengan adanya pendidikan apa yang dicita-citakan manusia, untuk kemajuan hidupnya akan mudah terwujud, untuk generasi sekarang maupun generasi masa depan.

Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan diri, maupun memberdayakan potensinya dan lingkungan untuk kepentingan hidupnya. Selain itu, pendidikan juga sudah menjadi kebutuhan pokok setiap manusia, sehingga dengan adanya pendidikan manusia mampu menjalani kehidupan dengan baik dan melaksanakan pembagunan. Dalam UU No.20/2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dinyatakan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Sekolah mempunyai peranan penting dalam pendidikan karena pengaruhnya besar sekali dalam pembentukan jiwa dan perilaku seseorang. Maka disamping keluarga sebagai pusat pendidikan yang pertama, sekolah juga merupakan salah satu lembaga masyarakat dibawah bimbingan pemerintah yang membentuk dan mempengaruhi perilaku siswa.

Menurut Gunarsa (1999:38) menyatakan bahwa: perilaku adalah segala sesuatu atau tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai tata atau cara yang ada dalam suatu kelompok atau lingkungan. Perilaku siswa di lingkungan sekolah, dapat diterima atau tidak melalui peraturan tata tertib sekolah yang ada di sekolah. Di sekolah tempat berlangsungnya proses pendidikan seorang siswa tidak akan terlepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

Peraturan tata tertib dan berbagai ketentuan lainnya yang berupaya mengatur perilaku siswa. Menurut Moedjiarto dalam E Mulyasa (2012:79) mengatakan bahwa “pada dasarnya tata tertib dan disiplin merupakan harapan yang dinyatakan secara eksplisit yang mengandung peraturan tertulis mengenai perilaku siswa yang dapat diterima, prosedur disiplin dan sanksi-sanksinya.”

Di lingkungan sekolah banyak ditemukan perilaku siswa, ada yang positif dan ada yang negatif, perilaku siswa yang positif, seperti mematuhi peraturan sekolah, datang waktu ke sekolah, memberikan respon yang positif dalam pelajaran, seperti memperhatikan guru yang sedang mengajar, mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir pelajaran.

Bentuk perilaku seperti ini dapat merupakan perilaku yang menegakan disiplin sekolah dan perilaku seperti ini hendaknya didukung dengan memberikan perhatian dari guru atau sekolah sehingga akan meningkatkan pendidikan dan disiplin siswa di sekolah ataupun diluar sekolah.

Sedangkan perilaku negatif seperti melanggar peraturan tata tertib, datang terlambat, cabut saat jam pelajaran berlangsung, bolos sekolah, perilaku negatif seperti itu biasanya terjadi karena kurangnya tingkat kedisiplinan siswa. Dalam meningkatkan disiplin siswa tersebut maka dibutuhkan upaya dan pencegahannya, yaitu berupa pemberian sanksi sesuai dengan yang ditentukan dan disepakati oleh pihak sekolah orang tua dan siswa, agar siswa jera.

Di sekolah selalu terjadi interaksi siswa dengan guru, siswa dengan siswa siswa dengan petugas administrasi dan siswa dengan masyarakat sekitar sekolah. Interaksi ini merupakan interaksi dilingkungan sosial sekolah, interaksi sosial siswa yang baik, akan menciptakan hubungan yang harmonis. Interaksi sosial dilingkungan yang baik akan berdampak pada perilaku yang positif. Menurut (kamus besar bahasa Indonesia 2008:290) Dampak merupakan pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif.

Dampak perilaku siswa juga dipengaruhi oleh lingkungan yaitu, lingkungan fisik dan lingkungan sosial sekolah. Menurut Abdullah Idi (2011:113) Lingkungan fisik sekolah meliputi ruang belajar, fasilitas sekolah dan pagar keamanan. Ruang tempat belajar yang nyaman memungkinkan semua siswa dapat belajar dengan baik dan betah berada didalamnya, fasilitas kantin dan fasilitas toilet merupakan fasilitas yang mendukung kebutuhan siswa dan anggota sekolah lainnya, serta sekolah yang dilengkapi dengan pagar keamanan akan menimbulkan rasa aman dan dapat meningkatkan disiplin siswa, sehingga perilaku siswa dapat dikontrol dengan lingkungan fisik yang mendukung.

Selain lingkungan fisik, lingkungan sosial sekolah juga sangat besar pengaruhnya dalam membentuk perilaku siswa.

Menurut Abdullah Idi (2011:93) mengatakan bahwa :
”sekolah sebagai lembaga pendidikan formal didalamnya terdapat reaksi dan interaksi dilingkungan sosial sekolah, sosial sekolah tersebut seperti interaksi antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, guru dengan siswa, siswa dengan siswa, guru dengan pengawai tata usaha dan interaksi sosial secara keseluruhan”.

Menurut Abu Ahmadi (2009:71) “Manusia senantiasa menyesuaikan dirinya dengan lingkungan, lingkungan fisik, psikis, dan rohaniyah”. Jadi bisa dikatakan terbentuknya arah perilaku seorang siswa, dipengaruhi oleh ajaran atau gambaran dari lingkungan sosial sekitarnya, yang dilihat dan diterapkan oleh siswa. Dalam lingkungan sosial, ada beberapa faktor yang mempengaruhi siswa yaitu faktor sekolah, disekolah terjadi hubungan siswa dengan guru, siswa dengan siswa, siswa dengan petugas administrasi dan siswa dengan masyarakat sekitar. Dari lingkungan sosial sekolah siswa ini berdampak besar pada perilaku siswa menjadi positif atau negatif. Apabila siswa memiliki perilaku positif dengan disiplin yang kuat, maka sekolah merupakan lembaga pertama yang berhasil membentuk perilaku seorang setelah keluarga.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 28 Februari 2014 di SMPN 6 Padang Peneliti melihat. Setiap hari selalu ditemukan siswa yang melanggar peraturan sekolah seperti cabut, datang terlambat, dan membolos sekolah. Di SMPN 6 Padang, sanksi yang diterapkan berupa denda dengan paving bolck, yang diberikan kepada siswa yang melanggar peraturan sekolah seperti datang terlambat, cabut saat jam pelajaran berlangsung, dan membolos, siswa yang melanggar peraturan tersebut akan dikumpulkan dilapangan dan dipisahkan

barisannya sesuai dengan peraturan yang mereka langgar, setelah itu siswa tersebut disuruh untuk memilah sampah, lalu membeli paving block, lapor ke guru piket dan setelah itu diberi surat izin baru dibolehkan masuk ke kelas.

SMPN 6 Padang terletak di lingkungan yang nyaman yang jauh dari keramaian. Di depan sekolah merupakan bukit yang ditumbuhi pohon-pohon besar, dibagian belakang SMPN 6 Padang merupakan persawahan, disamping kanan SMPN 6 Padang juga sawah serta rawa, sedangkan disamping kiri SMPN 6 Padang ada beberapa rumah warga.

Dari lingkungan fisik SMPN 6 Padang keadaan sekolah belum memiliki pagar sekolah. Sehingga memudahkan dengan keadaan seperti ini siswa mudah keluar masuk ke lingkungan sekolah, adanya lokal yang dekat dengan toilet sehingga membuat siswa kurang nyaman berada didalamnya karena fasilitas toilet yang kurang baik sehingga ada bau yang menyengat masuk ke dalam ruang belajar ketika siang hari.

Fasilitas kantin yang belum ada didalam sekolah, dan banyaknya pedagang yang menjual makanan datang didepan sekolah, sehingga membuat siswa lebih sering jajan diluar sekolah ketika jam istirahat dengan keadaan seperti ini memudahkan siswa keluar masuk sekolah bahkan cabut ketika jam istirahat, kurangnya jumlah fasilitas toilet seperti kurang tersedianya air, sehingga membuat siswa laki-laki berperilaku tidak beradab seperti buang air kecil disembarang tempat sekitar sekolah. SMPN 6 Padang memiliki 13 lokal untuk belajar, 1 labor komputer, 1 ruang pustaka, 1 ruang majelis guru, 1 ruang BK, 1 kantin, dan lapangan upacara bagian dalam sekolah dengan luas 1.523M², luas halaman depan

sekolah 3593M², luas bangunanya 1.392M², jadi luas tanah SMPN 6 Padang yaitu 6.508M²” (*Sumber: Tata Usaha SMPN 6 Padang tahun 2014*).

Selain itu dari lingkungan sosial sekolah SMPN 6 Padang, ada beberapa faktor yang memberi pengaruh perilaku siswa, seperti faktor sekolah mempengaruhi siswa SMPN 6 Padang terutama dari hubungan siswa dengan siswa yang berada dilingkungan SMPN 6 Padang dan siswa lain dari sekolah luar sekolah yang mempengaruhi siswa di SMPN 6 Padang. Faktor masyarakat juga sangat mempengaruhi seperti adanya warung diluar sekolah yang menjual rokok dan memperbolehkan siswa untuk membeli rokok, adanya tempat pemandian dibelakang sekolah dan adanya tempat rental PS dirumah warga sehingga membuat siswa sering cabut, dan bolos ketempat tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru SMPN 6 Padang Buk Sasmira S.Ag pada tanggal 29 Februari 2014 mengatakan:

“Perilaku siswa disini banyak yang nakal, siswa yang melanggar peraturan, cabut, malas belajar atau datang terlambat hampir setiap hari ditemukan, dilihat dari lingkungan fisik SMPN 6 Padang memang belum lengkap seperti belum adanya pagar, fasilitas toilet yang kurang, adanya ruang kelas dekat toilet, fasilitas kantin yang belum ada. Sehingga mendukung juga siswa untuk melanggar peraturan sekolah. Kalau dari lingkungan sosial sangat mendukung pada perilaku siswa seperti dari faktor sekolah seperti hubungan siswa dengan siswa dari satu sekolah atau dari luar sekolah yang mempengaruhi berperilaku siswa menjadi negatif, faktor dari masyarakat yaitu banyaknya pengaruh dari lingkungan masyarakat sekitar sekolah yang mempengaruhi siswa seperti adanya warung yang melindungi siswa cabut pada saat jam pelajaran berlangsung dan bolos.

Dari data observasi catatan dibuku piket didapatkan hasil jumlah siswa yang melakukan pelanggaran peraturan sekolah di SMPN 6 Padang yang digambarkan didalam tabel berikut:

Tabel 1. Tabel Data Observasi

| No. | KASUS | Jumlah pertahun | Persentase Per bulan |
|-----|-----------|-----------------|----------------------|
| 1. | Terlambat | 1206 | 23% |
| 2. | Cabut | 312 | 6% |
| 3. | Bolos | 1176 | 22% |

Dari jumlah siswa 433 orang tercatat 1206 kasus dalam setahun yang melanggar peraturan terlambat datang ke sekolah, jadi terdapat sekitar 23% perbulan siswa SMPN 6 Padang telah terlambat. Siswa yang cabut dari catatan buku piket didapatkan 312 kasus dalam setahun jadi dari 433 orang siswa terdapat 6% perbulan kasus cabut dalam di SMPN 6 Padang. Sedangkan siswa yang bolos terdapat 1176 kasus dalam setahun dari 433 orang jadi terdapat 22% kasus dalam sebulan.

Bertolak dari kenyataan diatas, maka sangatlah penting untuk melakukan penelitian mengenai “Dampak lingkungan fisik dan sosial sekolah terhadap perilaku siswa SMPN 6 Padang pada tahun 2014”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih kurangnya fasilitas fisik SMPN 6 Padang seperti ruang belajar yang kurang layak, pagar keamanan sekolah yang belum ada, fasilitas kantin resmi belum ada, fasilitas toilet yang tidak layak
2. Pengaruh lingkungan sosial pada siswa sekolah di SMPN 6 Padang seperti masyarakat sekitar sekolah yang melakukan pembiaran terhadap siswa yang melakukan pelanggaran peraturan sekolah

3. Masih kurangnya fasilitas fisik dan pengaruh lingkungan sosial di SMPN 6 Padang, berdampak pada perilaku siswa disekolah seperti cabut, datang terlambat dan bolos .

C. Batasan Masalah

Dari masalah yang telah diidentifikasi diatas, jelas bahwa pendidikan perilaku tidak saja didapat melalui teori-teori pelajaran dikelas saja, tapi juga bisa didapat dari dilingkungan fisik dan sosial sekolah. Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi permasalahan penelitian ini pada: Dampak Lingkungan fisik dan Sosial sekolah terhadap perilaku siswa di SMPN 6 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi lingkungan fisik SMPN 6 Padang ?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan sosial siswa di SMPN 6 Padang ?
3. Bagaimana dampak lingkungan fisik dan sosial sekolah terhadap perilaku siswa di SMPN 6 Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini:

1. Untuk mendeskripsikan dampak lingkungan fisik sekolah terhadap perilaku siswa di SMPN 6 Padang.

2. Untuk mendeskripsikan dampak lingkungan sosial sekolah terhadap perilaku siswa SMPN 6 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi berbagai pihak, terutama pihak-pihak yang berhubungan dengan dunia pendidikan seperti:

- a. Bagi guru, memberikan masukan kepadanya dalam upaya mengatasi perilaku negatif siswa melalui lingkungan fisik dan sosial sekolah, dan diharapkan dapat dijadikan sebagai solusi alternatif untuk meningkatkan semangat belajar siswa dan membentuk perilaku siswa agar berpengaruh pada perilaku yang positif sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat.
- b. Bagi peserta didik, dengan semakin luasnya pemahaman guru terhadap perilaku negatif siswa serta memanfaatkan lingkungan fisik dan sosial sekolah diharapkan perilaku siswa akan terkontrol dan semangat belajar siswa akan meningkat.
- c. Bagi sekolah, untuk masukan sebagai bahan pertimbangan bagi peningkatan kualitas pendidikan dalam membina perilaku siswa yang negatif di SMPN 6 Padang.
- d. Bagi peneliti, memperluas wawasan khususnya tentang cara mendidik siswa yang berperilaku negatif dengan memanfaatkan lingkungan fisik dan sosial sekolah.

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori-teori tentang perilaku yang berkaitan dengan pemanfaatan lingkungan fisik dan sosial sekolah untuk mengatasi perilaku negatif siswa.